



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 19 Juni 2016

Halaman: 1

RS Pratama Penghubung Puskesmas dengan Pengguna Jamkesmas

RUMAH SAKIT (RS) Pratama Yogyakarta secara resmi telah membuka layanan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap dengan beragam fasilitas yang lengkap dan berkualitas. Rumah sakit tipe D tersebut terletak di Jalan Kolonel Sugiyono 98 Yogyakarta. Keberadaan RS Pratama difungsikan mendukung tingginya permintaan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat.

Terutama sejak adanya program jaminan kesehatan nasional (Jamkesmas) yang diselenggarakan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

"RS Pratama diharapkan semakin meningkatkan pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta," ucap Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat meresmikan beroperasinya RS Pratama belum lama ini.

Wali kota menegaskan, dengan beroperasinya RS Pratama itu akan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui layanan kesehatan yang bermutu, berkeadilan dan merata. Menurut dia, RS Pratama memiliki peran, fungsi, dan tugas pelayanan kesehatan terhadap golongan masyarakat prasejahtera. Karena itu menjadi tantangan bagi jajaran RS Pratama memberikan layanan yang berkualitas sekaligus

memuaskan. Wali kota yang akrab disapa HS itu juga berharap, tersedianya layanan kesehatan tipe D itu memudahkan akses pengguna jaminan kesehatan pemerintah.

Sebab, RS Pratama menjadi penghubung antara pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) dengan RS Jogja melalui program layanan kesehatan khususnya pengguna jamkesmas »

» Baca RS Pratama... Hal 7

■ RS PRATAMA...

Sambungan dari hal 1

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) RS Pratama Petty Fathiya menerangkan, meski termasuk tipe D, pelayanan rumah sakit yang dipimpinnya setara layanan *very important person* (VIP) atau layanan untuk orang penting.

RS Pratama menempati lahan seluas 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi. Ada 45 tempat tidur yang tersedia dari 80 tempat tidur yang disiapkan. Adapun layanan kesehatan meliputi klinik gigi, klinik anak, klinik penyakit dalam, pelayanan klinik umum, unit

gawat darurat, klinik kandungan dan kebidanan.

Masih dalam rangka memaksimalkan layanan kesehatan bagi warganya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jogja atau RS Jogja mengoperasikan Grha Azalea. Peresmian Grha Azalea itu tak bisa dilepaskan telah ditetapkannya RS Jogja menjadi rumah sakit rujukan regional oleh Kementerian Kesehatan RI.

Direktur Utama RS Jogja Tuty Setyowati menyatakan, semua yang mendapatkan layanan di Grha Azalea harus mendapatkan kenyamanan. "Baik itu dokter, perawat, pasien maupun masyarakat," ucapnya.

Menurut dia, Azalea merupakan bunga penyerap karbon monoksida. Secara filosofis Azalea mampu memancarkan aura kesejukan, kedamaian, dan ketenangan bagi lingkungan.

Dengan demikian, Grha Azalea diharapkan senantiasa memberikan kesejukan, kedamaian, dan suasana hati yang tenang bagi dokter dan perawat yang melayani maupun pasien yang dilayani.

Grha Azalea dibangun sejak Juli 2014 dan selesai pada Juni 2016. Dari lima lantai yang direncanakan hingga saat ini baru tiga lantai yang dimanfaatkan.

Yakni lantai satu untuk ruang ibu bersalin dan ruang bayi, lantai dua untuk ruang pasca-melahirkan, dan lantai tiga dimanfaatkan sebagai ruang pasien bedah.

Sedangkan lantai empat akan digunakan untuk ruang pasien penyakit dalam dan syaraf. Dijadwalkan Desember mendatang, Grha Azalea sudah siap dimanfaatkan secara penuh.

Peresmian Grha Azalea juga dilakukan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Dia mengatakan, Grha Azalea merupakan implementasi dari komitmen mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas. (kus/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005